

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**PUSAT PERAWATAN KULIT DAN SPA TRADISIONAL  
UNTUK WANITA DI YOGYAKARTA BERDASARKAN  
ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**KHARLINA RHIZA PRASASTI  
NPM: 060112515**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2011**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## **PUSAT PERAWATAN KULIT DAN SPA TRADISIONAL UNTUK WANITA DI YOGYAKARTA BERDASARKAN KONSEP ARSITEKTUR JAWA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Kharlina Rhiza Prasasti**  
**NPM: 060112515**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 17 Maret 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Dr. Amos Setiadi, ST., MT.

Penguji II



Ir. MK. Sinta Dewi P, M.Sc.

Yogyakarta, 17 Maret 2011

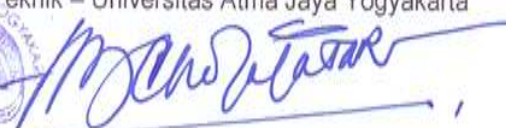
Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Fakultas Teknik  
Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kharlina Rhiza Prasasti

NPM : 06.01.12515

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PUSAT PERAWATAN KULIT DAN SPA TRADISIONAL

UNTUK WANITA DI YOGYAKARTA BERDASARKAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2011

Yang Menyatakan,



Kharlina Rhiza Prasasti

## **Abstraksi**

Kebutuhan akan perawatan bagi tubuh dan jiwa pada saat ini sangat dibutuhkan bagi kaum wanita. Hal ini didasari akan padatnya aktivitas wanita seperti bekerja atau bersekolah dan mengurus kebutuhan dalam rumah. Fasilitas perawatan bagi tubuh dan jiwa di Yogyakarta telah banyak berkembang dan tersebar di berbagai kota, yang paling diminati adalah perawatan yang tradisional. Dari cara perawatannya, banyak digunakan cara perawatan ala putri keraton Jawa dan fasilitas perawatan di Yogyakarta sangat jarang yang menonjolkan suasana dan bentuk bangunan Jawa yang khas. Dari permasalahan tersebut, penulis ingin membuat suatu wadah perawatan kulit dan spa tradisional bagi tubuh dan jiwa dengan konsep arsitektur rumah Jawa di kota Yogyakarta, yang juga merupakan kota budaya, Konsep arsitektur Jawa juga memiliki unsur alami dari segi tata bangunan dalam ruangan. Dengan memanfaatkan unsur alami tersebut, diharapkan bangunan pusat perawatan kulit dan spa dapat menjadi bangunan yang hemat dalam penggunaan energi sehingga kebutuhan energi bangunan tidak dibebankan kepada tujuan pasar bagi wanita kalangan menengah. Dalam mencari konsep bangunan bagi perawatan kulit dan spa, pola tata massa menggunakan konsep zona bangunan rumah tradisional Jawa yang dipadukan tata massa bangunan menggunakan bentuk teori dari Ching sebagai sarana dalam mencapai bentuk susunan ruang yang tepat bagi bangunan komersial. Untuk menonjolkan kesan tradisional, bentuk bangunan seluruhnya mengadopsi bangunan rumah Jawa di Yogyakarta dari bentuk atap hingga kaki bangunan serta konsep relaksasi dengan memasukkan unsur alam kedalam ruangan, sebab dengan adanya ruang yang terbuka, suatu ruangan dapat menimbulkan suasana yang tidak sesak. Karena perawatan memerlukan keprivasian, maka tiap ruang yang memiliki ruang terbuka tersebut tetap diberi ruang batas visual dari luar ke dalam. Dengan ruang yang terbuka pula, kebutuhan akan pencahayaan dan penghawaan dalam bangunan dapat memanfaatkan energi matahari dan hembusan angin.

Kata kunci : perawatan kulit dan spa, konsep bangunan tradisional Jawa, konsep relaksasi

## **Prakata**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat kepada kita semua dan juga memberikan berkah kepada semua insan-Nya. Dalam penulisan ini, penulis ingin menggambarkan konsep bangunan pusat perawatan kulit dan spa yang menjadi judul dalam skripsi dengan menitik beratkan permasalahan pada bentuk konsep tradisional Jawa yang sesuai untuk bangunan perawatan kulit dan spa yang menjadi judul.

Buku skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Amos Setiadi, ST., MT, selaku dosen pembimbing satu.
2. Ir. MK. Sinta Dewi P, M,Sc, selaku dosen pembimbing dua
3. Papa dan Mama yang selalu memberi semangat dan dukungan hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu aktif berkumpul dengan diskusinya yang dapat memberi masukan.
5. Teman-teman kampus yang hobi bermain, terimakasih menjadi obat penghilang stress disaat penulisan ini dikerjakan.
6. Teman-teman semasa SMA yang selalu bertanya tentang buku skripsi saya, terimakasih menjadi motivator sehingga dapat bersaing untuk cepat-cepat menyelesaikan tugas akhir.
7. Lepi, Nik-nik, dan Samy yang selalu menemani dan menjadi penyokong kebutuhan penulisan maupun informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu.

Dengan adanya penulisan ini, penulis berharap dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini.

**Penulis**

## Daftar Isi

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Abstraksi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Prakata.....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>Vi</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>Vii</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>Viii</b>
<b>Daftar Literatur.....</b>	<b>Ix</b>
<b>Bab 1. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar belakang pengadaan proyek.....	1
1.1.2 Latar belakang permasalahan.....	7
1.2 Rumusan Permasalahan.....	9
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	9
1.4 Lingkup Studi.....	10
1.5 Metode Studi.....	10
1.6 Tata Langkah.....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	12
<b>Bab 2. Tinjauan Pusat Perawatan Kulit dan Spa Tradisional .....</b>	<b>13</b>
2.1. Tinjauan Perawatan Kulit dan Spa.....	13
2.1.1. Definisi.....	13
2.1.2. Fungsi Bangunan.....	14
2.2. Tinjauan Obyek Sejenis.....	14
2.2.1. Pita Maha Spa Bali.....	15
2.2.2. Maya Ubud Spa.....	16
2.3. Tinjauan Obyek Studi di Yogyakarta.....	19
2.3.1. Woman and Woman Spa.....	21
2.3.2. Taman Sari Royal Heritage.....	22
2.4. Pola Kegiatan.....	23
2.5. Standar Perancangan.....	26
2.5.1. Jenis Perawatan.....	26

2.5.2. Kebutuhan Ruang.....	26
2.5.2.1 Ruang perawatan kulit .....	26
2.5.2.2 Ruang Spa.....	27
2.5.2.3 Kebutuhan ruang pengelola.....	30
2.5.2.4 Kebutuhan fasilitas pendukung.....	32
2.5.2.5 Fasilitas lain.....	35
2.5.2.6 Kebutuhan utilitas bangunan.....	37
2.6. Tinjauan Standart Lokasi Perancangan.....	39
2.6.1. Standar Bangunan Spa.....	39
2.6.2. Standar Bangunan Perawatan Kulit.....	40
2.7. Tinjauan Relaksasi.....	41
<b>Bab 3. Tinjauan Tata Ruang dalam Arsitektur Tradisional Jawa di D.I Yogyakarta dan Teori Bentuk Ruang dan Susunannya.....</b>	<b>48</b>
3.1. Tinjauan Arsitektur Umum.....	48
3.2.1. Bentuk dasar.....	48
3.2.2. Bentuk dan ruang.....	49
3.2.3. Organisasi .....	54
3.2.4. Sirkulasi .....	55
3.2. Tinjauan Arsitektur Jawa di D.I Yogyakarta.....	57
3.2.1. Tinjauan Filosofi Arsitektur Rumah Tinggal Jawa di D.I Yogyakarta.....	58
3.2.2. Tatanan Massa.....	60
3.2.3. Bentuk Bangunan.....	62
3.2.4. Warna Tradisional Jawa.....	84
3.2.5. Elemen Bangunan Rumah Tinggal Jawa di D.I Yogyakarta.....	84
3.2.6. Pencahayaan dan Penghawaan Rumah Jawa di D.I Yogyakarta	85
<b>Bab 4. Tinjauan Kawasan.....</b>	<b>88</b>
4.1. Gambaran Umum.....	88
4.1.1. Kondisi Geografis.....	88
4.1.2. Potensi Usaha Perawatan Kecantikan.....	88
4.1.2.1. Potensi bidang jasa kecantikan Kota Yogyakarta.....	88
4.1.2.2. Pertambahan jumlah penduduk wanita di Yogyakarta	89
4.1.2.3. Perawatan Kecantikan Di Yogyakarta.....	90
4.2. Alternatif Lokasi Pusat Perawatan Kulit dan Spa Tradisional.....	90
4.2.1. Persyaratan Pemilihan Lokasi.....	90
4.2.1.1. Kriteria pemilihan lokasi.....	90

4.2.2.2. Penentuan alternatif lokasi.....	91
4.2.2. Persyaratan Pendekatan Pemilihan Site.....	93
4.2.2.1. Kriteria pendekatan pemilihan site.....	93
4.2.2.2. Penentuan alternatif lokasi site.....	94
4.2.3. Tinjauan Umum Lokasi (Condong Catur).....	96
4.2.3.1. Tinjauan tapak.....	97
4.2.3.2. Peraturan bangunan setempat.....	101
4.2.3.3. Potensi dan permasalahan site.....	102
<b>Bab 5. Analisis konsep Pusat Perawatan Kulit dan Spa Tradisional</b>	<b>103</b>
5.1. Analisis Permasalahan.....	103
5.1.1. Tatanan massa.....	103
5.1.1.1. Bentuk Tata Massa.....	103
5.1.1.2. Organisasi.....	106
5.1.1.3. Sirkulasi.....	109
5.1.2. Bentuk Bangunan.....	114
5.1.2.1. Bentuk bangunan atas.....	114
5.1.2.2. Bentuk badan bangunan.....	121
5.1.2.3. Bentuk kaki bangunan.....	129
5.1.3. Elemen Bangunan Tradisional.....	131
5.1.3.1. Elemen atap.....	131
5.1.3.2. Elemen dinding.....	132
5.1.3.3. Elemen tiang bangunan dan lantai.....	132
5.1.4. Relaksasi.....	133
5.1.4.1. Pencahayaan.....	133
5.1.4.2. Penghawaan.....	136
5.1.4.3. Warna bangunan.....	139
5.2. Analisis Permasalahan Desain Perencanaan.....	141
5.2.1. Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	141
5.2.1.1. Batasan jenis fasilitas.....	141
5.2.1.2. Analisis kegiatan.....	142
5.2.1.3. Kebutuhan ruang.....	144
5.2.2. Analisis Besaran Ruang.....	146
5.2.3. Analisis Kedekatan Ruang.....	153
5.2.4. Analisis Pola Hubungan Ruang.....	154
5.2.5. Karakteristik Ruang.....	154



5.2.6. Analisis Tapak.....	165
5.2.6.1. Lokasi.....	165
5.2.6.2. Tautan wilayah.....	166
5.2.6.3. Ukuran dan tata wilayah.....	168
5.2.6.4. Sirkulasi ke dalam dan luar tapak.....	169
5.2.6.5. Utilitas.....	170
5.2.6.6. Keadaan sekitar.....	171
5.2.7. Struktur Bangunan.....	174
5.2.8. Utilitas.....	175
5.2.8.1. Daya listrik genset.....	175
5.2.8.2. Sistem komunikasi.....	176
5.2.8.3. Sistem proteksi kebakaran.....	176
5.2.8.4. Penyaluran air kotor bangunan.....	178
5.2.8.5. Penyaluran air hujan.....	179
5.2.8.6. Distribusi Air bersih dingin dan panas.....	180
5.2.8.7. Pengolahan sampah.....	185
<b>Bab 6. Konsep Perencanaan dan Perancangan.....</b>	<b>186</b>
6.1. Konsep Perencanaan dan Perancangan Tataan Massa.....	186
6.1.1. Konsep Filosofi Tataan Massa.....	186
6.1.2. Konsep Desain Tataan Massa.....	187
6.2. Konsep Perencanaan dan Perancangan Bentuk Bangunan.....	189
6.2.1. Konsep Filosofi Bentuk Bangunan.....	189
6.2.2. Konsep Desain Bentuk Bangunan.....	190
6.2.2.1. Konsep bentuk atas.....	190
6.2.2.2. Konsep bentuk badan bangunan.....	191
6.2.2.3. Konsep bentuk Bawah.....	195
6.3. Ekspresi Bangunan.....	196
6.4. Konsep Relaksasi.....	199
6.4.1. Konsep Pencahayaan.....	199
6.4.2. Konsep Penghawaan.....	200
6.4.3. Warna Interior.....	203
6.5. Konsep Perencanaan dan Perancangan Pendukung Bangunan.....	204
6.5.1. Konsep Besaran Ruang.....	203
6.5.2. Kedekatan ruang.....	207
6.5.3. Konsep Pola Hubungan Ruang.....	208

6.5.4. Karakteristik Ruang.....	209
6.5.5. Struktur bangunan.....	218
6.5.6. Utilitas.....	218



## Daftar Gambar

Gambar 1.1 Peta persebaran perawatan kulit dan spa.....	4
Gambar 2.2 Fasilitas spa Pita Maha.....	15
Gambar 2.3 Bangunan fasilitas pendukung Pita Maha.....	16
Gambar 2.4 Landscape bangunan Pita Maha.....	16
Gambar 2.5 Lobi Maya Ubud.....	17
Gambar 2.6 Salah satu fasilitas Maya Ubud.....	18
Gambar : 2.7 Kegiatan spa Maya Ubud.....	18
Gambar : 2.8 Material yang digunakan pada interior dan eksterior bangunan Maya ubud.....	19
Gambar : 2.9 Landscape bangunan Maya Ubud.....	19
Gambar : 2.10 Ruang perawatan Woman and Woman spa Yogyakarta.....	21
Gambar : 2.11 Interior spa Royal Heritage.....	22
Gambar : 2.12 Landscape bangunan Royal Heritage.....	23
Gambar 2.13. ruang pijat dan tempat tidur.....	27
Gambar 2.14. ruang berendam dan tempat berendam.....	28
Gambar 2.15. Ruang sauna.....	29
Gambar 2.16. Posisi gerak tubuh saat sauna.....	29
Gambar 2.17. Menipedi dan pijat kaki.....	30
Gambar 2.18. Standar besaran ruang staf dan kepala.....	31
Gambar 2.19. Standar besaran ruang gerak staf dan kepala.....	31
Gambar 2.20. Standar besaran ruang pengelola.....	31
Gambar 2.21 Standar besaran orang duduk.....	32
Gambar 2.22. Standar ruang etalase.....	33
Gambar 2.23. Standar tata ruang lunch counter.....	33
Gambar 2.24. Standar tata ruang restoran.....	34
Gambar 2.25. Standar besaran dapur.....	34
Gambar 2.26. Standar lobi.....	35
Gambar 2.27. Standar besaran ruang tunggu.....	35
Gambar 2.28. Standar besaran koridor.....	36
Gambar 2.29. Standar besaran parkir.....	37
Gambar 3.1. bentuk dasar.....	48
Gambar 3.2. Bentuk linier.....	49
Gambar 3.3. bidang horizontal.....	50
Gambar 3.4 bidang dasar.....	50
Gambar 3.5. bidang dasar yang ditinggikan.....	51
Gambar 3.6. bidang dasar yang diturunkan.....	52
Gambar 3.7. unsur-unsur bidang.....	53

Gambar 3.8. organisasi.....	54
Gambar 3.9. pencapaian bangunan.....	55
Gambar 3.10. jalan masuk ke dalam bangunan.....	56
Gambar 3.11. konfigurasi bentuk jalan.....	56
Gambar 3.12. hubungan ruang dan jalan.....	57
Gambar 3.13. Pembagian ruang secara makrokosmos.....	59
Gambar 3.14. Sistem ruang dalam rumah Jawa.....	62
Gambar 3.15. Pembagian bangunan Jawa bagian atas.....	63
Gambar 3.16 Tipe bentuk atap dan artinya.....	64
Gambar 3.17 Bentuk atap pada rumah Jawa.....	65
Gambar 3.18. Atap rumah Joglo Limasan Lawakan.....	65
Gambar 3.19. Atap rumah Joglo Sinom.....	66
Gambar 3.20. Atap rumah Joglo Jompongan.....	66
Gambar 3.21. Atap rumah Joglo Pangrawit.....	67
Gambar 3.22. Atap rumah Joglo Mangkurat.....	67
Gambar 3.23. Atap rumah Joglo Hageng.....	68
Gambar 3.24. Atap rumah Joglo Semar Tiandhu.....	68
Gambar 3.25 Atap rumah Kampung pacul Gowang.....	69
Gambar 3.26. Atap rumah Kampung Srotong.....	69
Gambar 3.27. Atap rumah Kampung Dara Gepak.....	70
Gambar 3.28. Atap rumah Kampung Klabang Nyander.....	70
Gambar 3.29. Atap rumah Kampung Lambang Teplok.....	71
Gambar 3.30 Atap rumah Kampung Lambang Teplok Semar Tinandhu.....	71
Gambar 3.31. Atap rumah Kampung Gajah Njerum.....	72
Gambar 3.32. Atap rumah Kampung Lambang Teplok.....	72
Gambar 3.33 Atap rumah Kampung Semar Pinondhong.....	73
Gambar 3.34. Atap rumah Limasan Lawakan.....	73
Gambar 3.35. Atap rumah Limasan Gajah Ngombe.....	74
Gambar 3.36. Atap rumah Limasan Gajah Njerum.....	74
Gambar 3.37. Atap rumah Limasan Apitan.....	75
Gambar 3.38. Atap rumah Limasan Klabang Nyander.....	75
Gambar 3.39. Atap rumah Limasan Pacul Gowang.....	76
Gambar 3.40. Atap rumah Limasan Gajah Mungkur.....	76
Gambar 3.41. Atap rumah Limasan Cere Gencet.....	77
Gambar 3.42. Atap rumah Limasan Apitan Pengapit.....	77
Gambar 3.43. Atap rumah Limasan Lambang Teplok.....	78
Gambar 3.44. Atap rumah Limasan Semar Tinandhu.....	78
Gambar 3.45. Atap rumah Limasan Trajumas Lambang Gantung.....	79

Gambar 3.46. Atap rumah Limasan Trajumas.....	79
Gambar 3.47. Atap rumah Limasan Trajumas Lawakan.....	80
Gambar 3.48. Atap rumah Limasan Lambang Sari.....	80
Gambar 3.49. Atap rumah Limasan Sinom lambang Gantung Rangka Kutuk Ngambang.....	81
Gambar 3.50. Pembagian bangunan Jawa bagian tengah.....	81
Gambar 3.51 Kuncung pada bangunan keraton Yogyakarta.....	82
Gambar 3.52. Regol pada dalem keraton Yogyakarta.....	82
Gambar 3.53. Pembagian bentuk bangunan Jawa bagian bawah.....	83
Gambar 3.54. Pondasi umpak pada rumah Jawa di Yogyakarta.....	83
Gambar 3.55. Rumah Joglo.....	85
Gambar 3.56. Penghawaan udara pada atap bertingkat Joglo.....	86
Gambar 3.57. Penghawaan udara pada atap tinggi Joglo semar Tinandhu...	86
Gambar 4.1 Peta persebaran Universitas dan perkantoran.....	92
Gambar. 4.2. Peta RUTR-RDTR kecamatan Depok, Yogyakarta.....	97
Gambar. 4.3. Letak site.....	98
Gambar. 4.4. Site terpilih.....	98
Gambar. 4.5. Batas wilayah site.....	99
Gambar. 4.6. Batas site.....	100
Gambar 5.1. Pembagian zona pada bangunan Jawa.....	104
Gambar 5.2. Pengaturan massa pada bangunan Jawa.....	104
Gambar 5.3. Pembagian zona dalam tapak.....	105
Gambar 5.4. Organisasi massa pada bangunan Jawa.....	106
Gambar 5.5. Bentuk organisasi massa cluster pada zona depan dan tengah	107
Gambar 5.6 Bentuk organisasi massa linier pada zona belakang.....	107
Gambar 5.7 Alternatif 1 organisasi massa.....	107
Gambar 5.8 Alternatif 2 organisasi massa.....	108
Gambar 5.9 Pencapaian site.....	109
Gambar 5.10. Sistem sirkulasi dengan satu jalur.....	110
Gambar 5.11. Lebar jalan pada site.....	110
Gambar 5.12 Sistem sirkulasi dengan 2 jalur.....	111
Gambar 5.13 Pola sirkulasi site bangunan.....	112
Gambar 5.14 Pola sirkulasi umum.....	112
Gambar 5.15 penegasan sirkulasi pada konsep.....	113
Gambar 5.16 Bentuk atap bangunan.....	115
Gambar 5.17 Regol dan kuncung dalam komplek bangunan.....	116
Gambar 5.18 Bentuk atas pada area depan.....	120

Gambar 5.20 Bentuk atas pada area tengah.....	121
Gambar 5.21 Pola ruang dalam rumah tinggal Jawa.....	122
Gambar 5.22 Kegiatan fasilitas dalam pola ruang.....	122
Gambar 5.23 Keseluruhan bangunan dalam pola ruang.....	123
Gambar 5.24 Unsur vertikal linier.....	124
Gambar 5.25 Bentuk bangunan pada lobi.....	124
Gambar 5.26 unsur bentuk U.....	125
Gambar 5.27 unsur bentuk U pada ruang perawatan.....	125
Gambar 5.28 unsur empat bidang menutup.....	126
Gambar 5.29 unsur empat bidang menutup pada ruang pengelola.....	126
Gambar 5.30 unsur bentuk U restoran/kafe.....	126
Gambar 5.31 Bentuk umpak pada bangunan Jawa.....	129
Gambar 5.32. Bentuk tiang bangunan pada umumnya.....	129
Gambar 5.33. Desain bentuk tiang bangunan.....	129
Gambar 5.34 Bentuk elevasi lantai 1 pada bangunan menurut Ching.....	130
Gambar 5.35 Sistem penghawaan rumah Joglo.....	136
Gambar 5.36 Analisis system penghawaan.....	136
Gambar 5.37. Desain 1 view dalam ruang.....	139
Gambar 5.38 Desain 2 view dalam ruang.....	139
Gambar 5.39 Barrier alami dan buatan.....	176
Gambar 5.40. Jalur kendaraan pemadam kebararan pada bangunan.....	177
Gambar 5.41. Pipa pembuangan air hujan pada atap yang miring.....	179
Gambar 5.41. Penyaluran air ke beberapa massa bangunan.....	181
Gambar 6.1. konsep bentuk zona.....	187
Gambar 6.2. konsep sirkulasi pencapaian site.....	188
Gambar 6.3. Pola sirkulasi umum.....	188
Gambar 6.4. konsep bentuk pertegasan zoning.....	189
Gambar 6.5. Bentuk atas pada bangunan lobi.....	190
Gambar 6.6. Bentuk atas pada bangunan kuncung.....	190
Gambar 6.7 Bentuk atas pada bangunan regol.....	191
Gambar 6.8 Bentuk atas pada bangunan pengelola.....	191
Gambar 6.9. Pola ruang secara makro.....	192
Gambar 6.10. Pola ruang secara mikro.....	192
Gambar 6.11. Bentuk ruang lobi.....	193
Gambar 6.12. Bentuk ruang perawatan.....	194
Gambar 6.13. Bentuk ruang pengelola.....	194
Gambar 6.14. Bentuk ruang restoran/kafe.....	194
Gambar 6.15 Bentuk ruang regol.....	195

Gambar 6.16. Desain koridor.....	195
Gambar 6.17. Bentuk umpak bangunan.....	195
Gambar 6.18. Bentuk elevasi lantai.....	196
Gambar 6.19. Bentuk eksterior.....	197
Gambar 6.20. Bentuk ruang perawatan kering.....	197
Gambar 6.21. Bentuk ruang perawatan basah.....	198
Gambar 6.22. Besaran jendela 1.....	199
Gambar 6.23. Besaran jendela 2.....	199
Gambar 6.24. Besaran shading.....	199
Gambar 6.25. Ketinggian atap.....	201
Gambar 6.26. Bukaan ruang.....	202
Gambar 6.27. Macam bukaan ruang.....	202
Gambar 6.28. Barrier alami dan buatan.....	220
Gambar 6.29. Jalur untuk mobil pemadam kebakaran.....	222
Gambar 6.30. peletakan fire tank pada bangunan.....	211
Gambar 6.31. Buangan air hujan.....	214
Gambar 6.32. Jalur distribusi air bersih dari sumur.....	225
Gambar 6.33. Jalur distribusi air bersih dari PDAM.....	226
Gambar 6.34. Peletakan water heater.....	227
Gambar 6.35. Area incenator dan pembusukan sampah.....	228